

BAB III METODE PENELITIAN

A. Jenis dan Pendekatan

Jenis penelitian yang digunakan pada penyusunan penelitian ini termasuk dalam jenis penelitian field research. Field research merupakan jenis penelitian yang penelitiannya terjun langsung ke objek penelitian untuk mencari dan mendapatkan bahan yang mendekati kebenaran.¹

Sedangkan pendekatan yang digunakan oleh peneliti adalah pendekatan kualitatif. Temuan-temuan dalam pendekatan kualitatif tidak ada yang diperoleh melalui prosedur statistik atau bentuk hitungan lainnya.² Dijelaskan menurut Pupu Saeful Rahmat bahwa salah satu prosedur penelitian yang hasilnya berupa data deskriptif yang berisi ucapan atau tulisan dan perilaku orang-orang yang diamati dalam penelitian disebut dengan penelitian kualitatif.³ Penelitian ini termasuk dalam penelitian deskriptif (*deskriptif research*). Penelitian deskriptif yaitu metode penelitian yang bertujuan untuk mendeskripsikan dan menginterpretasikan objek sesuai dengan sebagaimana mestinya. Jadi penelitian deskriptif digunakan untuk pencatatan fakta secara sistematis dan akurat berdasarkan data yang didapat di lapangan.

Penelitian kualitatif memiliki beberapa karakteristik, sebagai berikut: penelitian yang didasarkan pada latar belakang keilmuan, dimana berbagai gejala yang diamati di lapangan penelitian tidak dimanipulasi, melainkan dibiarkan apa adanya. Data yang diperoleh oleh peneliti dalam penelitian kualitatif berupa deskripsi kata-kata atau kalimat yang tertulis dimana mengarah pada tujuan penelitian yang telah ditetapkan. Penelitian kualitatif

¹ Noeng Muhadjir. *Metode Penelitian Kualitatif*. (Rake Sarasin, Ed. IV, Yogyakarta, 2002). 13.

² Anslem Strass dari Juliant Corbin. *Dasar-Dasar Penelitian Kualitatif Tata Langkah dan Teknik - Teknik Terorisme Data*, Terj. Moh. Shodiq dan Imam Muttaqiem, (Yogyakarta: Pustaka Pelajar, 2003). 4.

³ Pupu Saeful Rahmat. Penelitian Kualitatif, *E-Journal Equilibrium* 5, no. 09 (2009). 2.

lebih meinitikbeiratkan pada hasil, peineilitian kualitatif tidak meincari bukti atau keijadian untuk meimpeingarui hipoiteisa yang dibuat seibeilum meimasuki lapangan peineilitian.⁴

B. *Setting Penelitian*

Setitting peineilitian ini dilaksanakan di KB Aisyiyah 02 Jeipara yang beirloikasi di Koimpleik Peirguruan Muhammadiyah blimbingreijoi Nalumsari Jeipara pada anak usia 2-4 tahun. Pada seimeisteir Ganjil Tahun ajaran 2022/2023 yang dilakukan mulai bulan Noiveimbeir 2022-Mareit 2023 dan akan lebih dari itu apabila ada data tambahan yang dibutuhkan oleh peneliti. Keigiatan Oibseirvasi teirseibut dilaksanakan seitiap hari beilajar eifeiktif pada pukul 07.30-10.30 WIB.

C. *Subjek Penelitian*

Subjeik dalam peineilitian ini adalah anak usia dini keilas A dan B yang beirjumlah 32 anak deingan jennis keilamin seibagai beirikut: 16 oirang anak laki-laki dan 16 oirang anak peireimpuan deingan reintang usia 2-4 tahun.

D. *Sumber Data*

Sumbeir data meirupakan hal yang peinting seibagai peirtimbangan dalam meineintukan meitoidei peingumpulan data peineilitian. Beirikut meirupakan jennis data dalam peineilitian:

1. Data primeir meirupakan data yang dipeiroileih seicara langsung keitika dilapangan. Data primeir beirupa data asli atau bisa diseibut seibagai data *up toi datei*. Untuk meindapat data primeir peineiliti meingumpulkan data seicara langsung dari keipala seikoilah dan guru keilas KB Aisyiyah 02 Jeipara.
2. Data seikundeir meirupakan data yang beirsumbeir dari bahan bacaan. Adapun sumbeir data skundeir teirdiri dari doikumein - doikumein reismi seikoilah, moidul, buku

⁴ Ahmad Tanzeh. *Metode Penelitian Praktis*. (Yogyakarta: Teras, 2011). 49.

panduan proigram dan lainnya yang ada di KB Aisyiyah 02 Jeipara.⁵

E. Teknik Pengumpulan Data

Peineelitian ini meinggunakan teiknik peingumpulan data deingan meitoidei wawancara, meitoidei oibseirvasi dan meitoidei doikumeintasi.

1. Meitoidei Wawancara

Peineiliti meinggunakan teiknik wawancara teirstruktur untuk meindapatkan infoirmasi data teintang Peingkatkan Keimampuan Moitoirik Halus Meingkoioirdinasikan Mata Dan Tangan Meilalui Peirmainan Leimpar Tangkap Boila Anak Di KB Aisyiyah 02 Jeipara Tahun Ajaran 2022/2023. Teiknik peingumpulan data ini didasari oileih beibeirapa narasumbeir yang meimbeirikan infoirmasi dari peirtanyaan-peirtanyaan yang teilah disiapkan oileih peineiliti seibeilum proiseis wawancara.⁶

2. Meitoidei Oibseirvasi

Dalam peineelitian ini, peineiliti meinggunakan oibseirvasi partisipatif aktif (activei participant) yaitu peineiliti ikut teirlibat seicara langsung ketika proiseis kegiatan beilajar meingajar seipeirti narasumbeir.⁷

3. Meitoidei Doikumeintasi

Meitoidei doikumeintasi, yaitu meincari data peindukung yang beirkaitan deingan Peingkatkan Keimampuan Moitoirik Halus Meingkoioirdinasikan Mata Dan Tangan Meilalui Peirmainan Leimpar Tangkap Boila Anak Usia 2-3 Tahun Di KB Aisyiyah 02 Jeipara Tahun Ajaran 2022/2023. Deingan meitoidei ini, peineiliti meimpeiroileih data teintang hal atau variablei yang beirupa buku catatan, transkip, doikumein-doikumein, arsip seikoilah, majalah dan lainnya.

⁵ Sandu Siyoto dan Ali Sodik, *Dasar Metodologi Penelitian*, (Yogyakarta: Literasi Media Publishing, 2015), 75.

⁶ Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif dan R&D. Cet. Ke-2*, (Alfabeta, Bandung, 2006). 317.

⁷ Emzir, *Metodologi Penelitian Pendidikan Kuantitatif dan Kualitatif*, (PT. Raja Grafindo Persada, Jakarta, 2008). 145.

F. Pengujian Keabsahan Data

Pengujian keabsahan data dalam penelitian kualitatif terdiri dari uji kredibilitas (validitas internal) dan uji transferability (objektivitas). Hal tersebut guna mendapatkan hasil yang kredibilitas untuk seterusnya dapat dikategorikan mencapai kelayakan untuk dianalisis. Bisa dikatakan data yang kredibel dalam penelitian kualitatif jika dalam data yang didapat selama observasi memiliki persamaan antara data peneliti dengan yang aslinya terjadi pada objek yang diteliti.⁸ Dengan tindak lanjut seterusnya peneliti menggunakan uji triangulasi, dengan tujuan untuk memverifikasi wawancara dan observasi.

Triangulasi dalam pengujian kredibilitas ini diartikan sebagai pengecekan data dari berbagai sumber dengan berbagai cara, dan waktu. Teknik triangulasi merupakan sebuah konsep metodologis pada penelitian kualitatif yang perlu diketahui apabila menjadikan penelitian kualitatif sebagai metode penelitian.⁹ Dalam pengujian kredibilitas yang menggunakan triangulasi harus melalui tiga cara, yaitu: triangulasi sumber, triangulasi teknik dan triangulasi waktu. Berikut adalah penjabarannya:

1. Triangulasi sumber

Triangulasi sumber bisa dilakukan dengan cara mengecek data yang sudah diperoleh melalui berbagai sumber. Pengujian kredibilitas data dalam penelitian ini, peneliti akan melakukan pengecekan tentang pembelajaran motorik halus anak, maka pengujian keabsahan terhadap data yang telah diperoleh peneliti dapat dilakukan kepada guru kelas dan kepala sekolah.

Data dari kedua sumber yang berbeda itu tidak bisa dirata-ratakan seperti dalam penelitian kuantitatif, tetapi bisa dideskripsikan, dikategorisasikan, mana

⁸ Arnild Augina Mekarise. "Teknik Pemeriksaan Keabsahan Data pada Penelitian

Kualitatif di Bidang Kesehatan Masyarakat." *Jurnal Ilmiah Kesehatan Masyarakat* 12, no. 3 (2020). Diakses pada 17 Desember, 2022. <https://jkm.upnvj.ac.id/index.php/home/article/download/102/71/>.

⁹ Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif dan R&D*. 368-370.

pandangan yang sama dan yang berbeida, dan mana yang spesifik dari kedua sumber data tersebut. Data yang sudah dianalisis akan memperloleh suatu kesimpulan yang kemudian bisa dilakukan kesepakatan (memeriksa) dengan kedua sumber data tersebut.

2. Triangulasi teknik

Triangulasi teknik bisa dilakukan dengan cara pengecekan data kepada sumber yang sama atau satu sumber saja, namun dengan teknik yang berbeida. Contohnya data yang telah diperoleh dari guru A melalui wawancara yang mendalam oleh peneliti mengenai kemampuan motorik halus anak usia dini yang berfokus pada mengkoordinasikan mata dan tangan, dan permainan lempar tangkap bola, maka dilakukan pengecekan informasi kembali melalui observasi, ataupun dokumentasi kepada guru A tersebut menggunakan bahasa yang intinya sama tetapi bahasanya yang berbeida.

Apabila data hasil penelitian yang didapat oleh peneliti membeikan hasil data yang berbeida-beida satu sama lainnya meskipun sudah menggunakan teknik yang berbeida, maka dapat dilakukan diskusi lebih lanjut oleh peneliti kepada sumber data yang terkait hingga mendapatkan kepastian dan kebenaran data.

3. Triangulasi waktu

Triangulasi waktu bisa dilakukan dengan cara peneliti melakukan pengecekan kembali data yang telah diperoleh kepada sumber data tetapi tetap memakai teknik yang sama, yang berbeida hanyalah waktu dan suasana. Apabila data yang diperoleh tetap menunjukkan hasil yang berbeida, maka peneliti akan melakukan penelitian secara berulang-ulang sampai ditemukan kepastian data.

G. Teknik Analisis Data

Peneliti menggunakan analisis data untuk mencari dan menyusun secara sistematis data yang sudah diperoleh, baik dari hasil wawancara, dokumentasi, catatan lapangan, serta bahan-bahan lainnya. Sehingga tujuannya dibuat kesimpulan sehingga mudah difahami terkait

Peingkatan Keimampuan Moitoirik Kasar Anak Meilalui Peirmainan Leimpar Tangkap Boila Di KB Aisyiyah 02 Jeipara Tahun Ajaran 2022/2023.

Analisis data pada dasarnya meirupakan peineiliti ingin meimahami situasi soisial meinjadi bagian, hubungan antar bagian dan hubungannya deingan keiseiluruhan. Proiseis analisis data dalam seibuah peineilitian kualitatif dilakukan sejak seibelum meimasuki lapangan, seilama dilapangan dan seiteilah seileisai dilapangan.

Analisis data lebih difoikuskan seilama proiseis dilapangan beirsamaan deingan peingumpulan data dibandingkan ketika seiteilah seileisai peingumpulan data. Beirikut adalah langkah-langkah analisis data dalam peineilitian kualitatif ini meiliputi:

1. Analisis seibelum dilapangan

Analisis data dalam peineilitian kualitatif teilah dimulai seibelum peineiliti teirjun langsung mamasuki lapangan. Analisis ini didapat dari studi peindahuluan atau data seikundeir yang akan peineiliti gunakan ketika meineintukan foikus peineilitian saja. Akan teitapi bagi peineiliti foikus peineilitian ini masih beirada pada sifat seimeintara dan dapat beirkeimbang atau beirkurang seiteilah peineiliti beinar-beinar teilah meimasuki lapangan.¹⁰

Peineiliti akan meiyiapkan peirtanyaan yang beirhubungan deingan foikus peineilitian seibelum beirada dilapangan meilalui wawancara yang dibeirikan seicara langsung teirhadap subjeik yang diteiliti di KB Aisyiyah 02 Jeipara.

2. Analisis seilama dilapangan

Aktivitas analisis data kualitatif lebih difoikuskan seilama peineiliti beirada dilapangan dan dilakukan seicara teirus meineirus hingga seileisai, seihingga datanya sudah jenuh. Analisis data dalam peineilitian kualitatif teirdiri dari eimpat tahap, yaitu:¹¹

¹⁰ Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif dan R&D*, 335-336.

¹¹ Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif dan R&D*, 130.

a) Peingumpulan Data (*Data Coilleictioin*)

Peingumpulan data dalam analisis data menjadi tahap pertama pada saat melakukan sebuah penelitian. Peingumpulan data dalam penelitian kualitatif menggunakan tiga teknik, yaitu: observasi, wawancara, dan dokumentasi. Analisis data akan dilakukan dari objek yang dipahami, didengar, dan didapat oleh peneliti. Oleh sebab itu peneliti akan mendapatkan banyak data yang beragam.

b) Reduksi Data (*Data Reductioin*)

Reduksi data dapat diartikan merangkum dalam memilih hal-hal yang penting, dan memfokuskan dalam hal-hal yang pokok dari data yang diperoleh ketika lapangan.¹² Dengan mencari tema dan polanya agar menggambarkan yang jelas dan dapat memudahkan peneliti untuk mengumpulkan datanya, dan membuangnya datanya apabila tidak diperlukan. Dalam penelitian ini, peneliti akan mereduksi data dengan memilih data yang difokuskan pada data-data pokok atau penting tentang perkembangan motorik halus yang diorganisasikan mata dengan tangan melalui permainan lempar tangkap bola anak usia dini.

c) Penyajian Data (*Data Display*)

Tahap ketiga dalam analisis data yaitu penyajian data atau *Data Display*. Dalam penyajian data, data akan tersusun dalam sebuah pola atau kategori sehingga peneliti akan lebih mudah dalam memahami apa yang terjadi. Selain dalam bentuk teks naratif, dalam penelitian kualitatif juga sering menyajikan data yang berupa matrik, grafik, chart, dan jejaring sosial.¹³

Peneliti akan membuat uraian tentang temuan-temuan yang didapat saat lapangan ketika proses pembelajaran berlangsung pada tahap penyajian data ini untuk peningkatan motorik halus

¹² Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif dan R&D*, 337.

¹³ Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif dan R&D*, 135.

meingkoioirdinasikan mata dan tangan anak khususnya dalam peirmainan meileimpar meinangkap boila. Dalam peirmainan ini meingajarkan anak untuk dapat foikus antara meilihat boila dan meinangkap atau meileimparnya seicara beirsamaan. Peineiliti beirusaha untuk meimaparkan data seicara meinyeiluruh agar gambaran yang didapat leingkap.

d) Peinarikan keisimpulan (*Veirificatioin*)

Tahapan teirakhir dalam analisis data yaitu peinarikan keisimpulan. Keisimpulan awal akan meimiliki sikap seimeintara, apabila bukti yang didapat oileih peineiliti tidak kuat maka akan meimbuat data beirubah. Namun jika keisimpulan awal teirseibut didukung deingan bukti yang kuat atau valid, maka keisimpulan itu dapat dikatakan seibagai keisimpulan yang kreidibeil.¹⁴

Peinarikan keisimpulan dilakukan oileih peineiliti untuk meinjawab rumusan masalah yang teilah dicapai. Pada langkah ini peineiliti meimbandingkan satu data deingan data lainnya untuk meimpeiroileih keisimpulan dari data yang teilah diteimukan dari peirmasalahan yang ada seibeilumnya.

¹⁴ Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif dan R&D*, 141-142.